

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL (STUDI KASUS SMA NEGERI 15 MEDAN)

Mustika Dewi¹, Nurganda Siregar², Nicky Astria Hutapea³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Deli Sumatera,

^{2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

¹ mustikadewi21@gmail.com, ²nurganda19@gmail.com, ³nickyastriahutapea68@gmail.com,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat menggunakan dompet digital (Studi kasus SMA Negeri 15 Medan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada Siswa SMA Negeri 15 Medan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari analisis determinasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi berganda, uji koefisien regresi parsial (uji t), uji koefisien regresi simultan (uji F). program yang digunakan SPSS 23 dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital, kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital dan secara simultan literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital pada SMA Negeri 15 Medan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Minat Menggunakan Dompet Digital

PENDAHULUAN

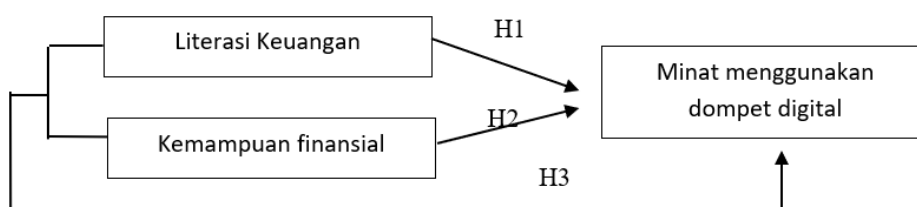
Perkembangan teknologi finansial saat ini memiliki kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya instrument-instrumen keuangan yang beredar saat ini di pasaran. Revolusi industri 4.0 saat ini telah melihat berbagai macam perkembangan teknologi salah satunya adalah perkembangan internet yang sangat pesat. Kemajuan teknologi pada saat ini membawa perubahan yang signifikan di berbagai kehidupan manusia, salah satu bidang yang terdampak dan terjadi perubahan adalah sektor ekonomi dan bisnis. Di Indonesia, kehadiran financial technology memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat diberbagai kalangan. Financial technology merupakan inovasi di sektor keuangan yang fokusnya pada teknologi modern (Ramadhanty, Permana, Rida, Fauzia, & Aini, 2021).

Financial technology ini memberikan sebuah kemudahan dalam kehidupan sehari. Dan hampir seluruh lapisan masyarakat terbantu dengan adanya financial technology ini. Kemajuan fintech salah satu nya adalah dari penggunaan uang tunai saat ini bergeser kepada kemajuan penggunaan Non Tunai sering disebut juga dengan Dompet Digital. Salah satu Financial technology yang berkembang saat ini adalah Dompet Digital. Ada banyak Dompet Digital yang beredar saat ini. Salah satu nya adalah penggunaan dompet Digital Dana. Berdasarkan info (idxchannel, 2023) perihal pengguna dompet digital Indonesia naik 23 %. Dan angka naik menjadi 170 juta pada tahun 2023. Hal tidak hanya menunjukkan antusiasme para pengguna terhadap fitur yang di hadirkan, tapi juga menggambarkan terpenuhinya gaya hidup finansial para pengguna dari layanan yang DANA tawarkan. Siswa-Siswi SMA merupakan salah satu pengguna yang menikmati dari kenyamanan menggunakan Dompet Digital ini. Ada banyak hal yang ditawarkan dalam menggunakan Dompet Digital ini, sebagai alat pembayaran sebagai contoh membeli makanan atau minuman, membayar webinar dan lainnya bisa di lakukan dengan mudah, melakukan transaksi tranfer uang dimanapun dan kapan pun.

Shopee adalah e-commerce yang ada di Indonesia yang mempunyai banyak kelebihan dari e-commerce lain. Singapura yang menjadi pusat hadirnya Shopee yang dimiliki oleh Sea Limited pada tahun 2015. Keistimewaan Shopee salah satunya adalah adanya dompet digital tersendiri yang bisa digunakan para konsumen untuk melakukan berbagai transaksi keuangan sebagai metode pembayaran yaitu ShopeePay. ShopeePay ialah fitur yang diciptakan oleh PT. Airpay International Indonesia yang bisa dijadikan metode pembayaran saat berbelanja online pada aplikasi Shopee. Shopee merupakan aplikasi yang mempunyai dompet digital tersendiri dan beda dari aplikasi e-commerce lain yang menggunakan dompet digital secara terpisah. ShopeePay tak hanya sebagai metode untuk bertransaksi saja, melainkan ShopeePay adalah uang elektronik atau fitur layanan Shopee yang menjadi salah satu metode pembayaran online di aplikasi Shopee itu sendiri, offline di Merchant ShopeePay, dan bisa menjadi tempat untuk refund jika pesanan kita dibatalkan namun telah dibayar (Fitriawibowo & Kusumawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Medan pada kelas XII IPS. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian secara angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur secara statistik. Penelitian ini menggunakan teknik secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019). Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, data mentah yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuisisioner dengan tujuan untuk mendapatkan responden dari SMA Negeri 15 Medan. Kuisisioner disebar pada saat acara Pengabdian Masyarakat di SMA Negeri 15 tersebut. Teknik pengambilan sampelnya dengan purposive sampling, sehingga sampel yang didapat 79 siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan kuesioner skala likert dengan skor 1-5. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat menggunakan dompet digital sementara variabel Independen dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan, Kemampuan Finansial. Rancangan penelitian adalah berikut ini (Gambar 1)



Gambar: 1

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari analisis determinasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi berganda, uji koefisien regresi parsial (uji t), uji koefisien regresi simultan (uji F). program yang digunakan SPSS 23 dalam pengolahan data. Model rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 KF + e$$

Dimana:

- a. Y adalah minat menggunakan dompet digital
- b. LK adalah literasi keuangan
- c. KF adalah kemampuan finansial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil responden yang diperoleh peneliti dari kuesioner 79 responden siswa kelas XII IPA SMAN 15 Medan.

Uji Asumsi Klasik

a. Analisis determinasi

Uji ini menunjukkan hubungan antara kedua atau lebih variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan dompet digital. Dalam uji semakin mendekati nilai 1, maka hubungan yang terjadi semakin erat.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.299 ^a	.089	.065	.48178	1.326

a. Predictors: (Constant), KF, LK

b. Dependent Variable: USING

Dari hasil olah data, Nilai R sebesar 0,299 dimana menunjukkan bahwa kedekatan antara Literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat menggunakan dompet digital tidak cukup erat hubungannya karena tidak mendekatin nilai 1. Yang mana dapat diperkuat dengan R² bernilai 0,089 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh sebesar 8,9% terhadap minat menggunakan dompet digital sedangkan faktor lain yang mempengaruhi yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 91,1%

b. Uji multikolinearitas

Dalam uji ini variabel dikatakan tidak menyebabkan akan terjadinya multikolinearitas apabila nilai toleransi melebihi 0,1 atau nilai VIF tidak sampai 10.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.248	.299		-.829	.410		
1 LK	.010	.015	.083	.658	.513	.761	1.314
KF	.044	.022	.249	1.987	.050	.761	1.314

a. Dependent Variable: USING

Dari hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diperoleh nilai toleransi literasi keuangan sebesar 0,761 dan kemampuan finansial sebesar 0,761 yang artinya dari kedua varibael melebihi 0,1. Nilai VIF untuk literasi keuangan sebesar 1,314 dan nilai kemampuan finansial sebesar 1,314 yang artinya tidak melebihi 10. Dari uji toleransi dan VIF tidak terjadi multikolinearitas.

Uji hipotesis

a. Uji t (uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.248	.299		-.829	.410		
1 LK	.010	.015	.083	.658	.513	.761	1.314
KF	.044	.022	.249	1.987	.050	.761	1.314

a. Dependent Variable: USING

Uji t dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi. Bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh secara terpisah antara variabel dependen dan variabel independent. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak adanya pengaruh secara terpisah antara varibel independen dan variabel dependen. Dari data diatas dapat diperoleh literasi keuangan sebesar 0,513 yang artinya literasi keuangan tidak memiliki

pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital. Kemampuan finansial bernilai sebesar 0,050 yang artinya bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital.

b. Uji F (uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.727	2	.863	3.720	.029 ^b
1 Residual	17.640	76	.232		
Total	19.367	78			

a. Dependent Variable: USING

b. Predictors: (Constant), KF, KL

Dalam uji F yang diperhatikan adalah signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dari data diatas dapat dilihat nilai signifikansi bernilai 0,029 yang artinya dibawah 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial secara bersama-sama terhadap minat menggunakan dompet digital.

c. Uji persamaan linier regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.248	.299		-.829	.410		
1 LK	.010	.015	.083	.658	.513	.761	1.314
KF	.044	.022	.249	1.987	.050	.761	1.314

a. Dependent Variable: USING

Dari data diatas maka dapat persamaan linier regresi berganda berdasarkan uji regresi untuk penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat menggunakan dompet digital sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 KF + e$$

$$Y = -0,248 + 0,010LK + 0,044KF$$

Keterangan

- Nilai α (konstanta) adalah -0,248 artinya, apabila nilai literasi keuangan dan kemampuan finansial bernilai 0, maka minat menggunakan dompet digital bernilai -0,248.
- Nilai β_1 (variabel 1) adalah 0,010 artinya, apabila literasi keuangan bertambah 1 maka minat menggunakan dompet digital bertambah 0,010.
- Nilai β_2 (variabel 1) adalah 0,044 artinya, apabila kemampuan finansial bertambah 1 maka minat menggunakan dompet digital bertambah 0,044.

Pada hipotesis yang pertama yaitu adanya pengaruh literasi keuangan pada minat menggunakan dompet digital. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital dengan tingkat signifikansi 0,513. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Soewarno et al., 2017) yaitu Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik. Dan tidak sejalan dengan penelitian (Yuliasari, Diajeng, Fitriana, 2023) mengatakan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh pada kepuasan keuangan pengguna dompet digital.

Dalam penelitian (Soleha & Hidayah, 2022) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pakai sebesar 79,84%.

Hipotesis ke dua yaitu adanya pengaruh kemampuan finansial pada minat menggunakan dompet digital. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Kadek, *et al* (2021) bahwa kemampuan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (ShopeePay).

Hipotesis ketiga yaitu adanya pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat menggunakan dompet digital. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang artinya adanya pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat menggunakan dompet digital secara Bersama-sama. Dengan adanya literasi keuangan dan kemampuan finansial pada siswa SMA Negeri 15 Medan akan menimbulkan minat menggunakan dompet digital. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Poeti Surya Safira Adhelia dan Hendratno, 2020) bahwa literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap penggunaan uang elektronik dan sejalan dengan penelitian (Keuangan & Safira, 2020) Literasi keuangan, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari uraian diatas yang mana telah dibahas adalah dimana literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan dompet digital sedangkan kemampuan finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan dompet digital. Secara simultan dimana literasi keuangan dan kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital.

Berdasarkan kesimpulan diatas, perlu diadakan peningkatan literasi keuangan sehingga menimbulkan minat menggunakan dompet digital dimana diimbangi dengan pengetahuan tentang penggunaan dompet digital. Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian yang relatif kecil sehingga diperlukan ruang lingkup yang cukup besar. Keterbatasan yang lainnya adalah adanya afaktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan dompet digital yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya perlu meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan dompet digital seperti pengetahuan kewirausaha dan tingkat Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia, P. H. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Chip (Studi Kasus Pada Masyarakat Usia Produktif Di Provinsi Dki Jakarta), 7(2), 5283–5292. Retrieved from file:///C:/Users/HP/Downloads/13728-26420-1-SM-1.pdf
- Ardianto, K., Azizah, N., Risiko, P., Kegunaan, P., & Penggunaan, P. K. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (The Analysis of Intention to Use E-Wallet with Technology Acceptance Model (TAM) Approach on Users in Surabaya), 23(01), 13–26.
- Firdauzi, I. (2016). Pengaruh kemampuan finansial, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota yogyakarta, (January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19087.84649>
- Fitriawibowo, W. A., & Kusumawati, E. (2024). Minat Penggunaan Sistem Pembayaran ShopeePay Sebagai Dompet Digital, 4, 4710–4719.
- Hana, C., Kusumawati, Y., Bisnis, E. D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cash Less Transaction, 13.

- idxchannel. (2023). No Title. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/economics/naik-23-persen-pengguna-dompet-digital-dana-capai-170-juta-di-2023>
- Indahyani, K., Ayu, I. G., Rencana, K., & Dewi, S. (2021). Pengaruh Nilai Harga , Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha), 932–942.
- Kamil, I. (2020). Cashless Society : The Effect of Financial Ability , Ease and Security on Behavior of the Use of Financial Technology System, 20(3), 46–58. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2020/v20i330328>
- Keuangan, M. D. A. N., & Safira, M. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Promosi Uang Elektronik , dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik, 4(2), 97–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p97-112>
- Ong, V. M. N. (2022). Latar belakang secara subjektif dari pengguna internet dalam melakukan transaksi di internet (Marafon et al ., 04(02), 516–524.
- Ramadhanty, V. D., Permana, R. I., Rida, B., Fauzia, S., & Aini, N. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya, 8(1), 312–322.
- Soewarno, N., Arifin, S. Y., & Tjahjadi, B. (2017). *The mediating effect of leverage and dividend policy on the influence of corporate governance towards firm value; The mediating effect of leverage and dividend policy on the influence of corporate governance towards firm value.* <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173404002>
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay), 3(2), 312–316. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., Mohammad, S., Mehrizi, T., & Roshan, A. (2018). The Relation between Financial Literacy , Financial Wellbeing and Financial The Relation between Financial Literacy , Financial Wellbeing and Financial Concerns, (May 2013). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n11p63>
- Yuliasari, Diajeng. Fitriana, A. T. K. (2023). MEDIKONIS: Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis <https://tambara.e-journal.id/medikonis/index>, 14(2).